

ISSN : 2503-5282 (Cetak)
2598-0971 (Online)

ATTHULAB:

Islamic Religion Teaching & Learning Journal
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2020

<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/>

الطلاب

Metode Active Learning Type Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Ida Rosyidah¹⁾, Teti Fitriyani²⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno Hatta, Cimencrang, Kota Bandung, Indonesia, 40292
Email: idarosyidah@uinsgd.ac.id

²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno Hatta, Cimencrang, Kota Bandung, Indonesia, 40292
Email: tetifitriyani04@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to find out: 1) the reality of the application of active learning type card sort methods on subjects *aqidah* morals, 2) the reality of students' cognitive learning achievement after applying active learning type card sort methods, 3) the effect of applying the active learning type card sort methods to students' cognitive learning achievement. The method used in this research is quasi experimental nonequivalent control group design. Data collection techniques used were observation, test, interview, and documentation study. The results of this study were the percentage of student activity at 78% and teacher activity at 22%. Cognitive learning achievement has an average of 87.84 which is categorized very well, and the average using the lecture method is 80.63 which is a moderate category. Analysis of the normality test data showed $X_{count} 2.02 \leq X_{table} 7.82$ with normal distribution. Homogeneity test data analysis that is $F_{count} = 1.46 \leq F_{table} = 3.32$ means the data shows homogeneous. The results of the analysis of the T-test data showed that $T_{count} = 12.86 > T_{table} = 2.04$ means that H_1 was accepted, then there was an influence of the learning process using active learning type card sort method on students' cognitive learning achievement in the subject of *aqidah* akhlak.

Keyword:

card sort; cognitive achievement; *aqidah* akhlak

Abstrak: Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) realitas penerapan metode *active learning type card sort* pada mata pelajaran *aqidah* akhlak, 2) realitas prestasi belajar kognitif siswa setelah diterapkan metode *active learning type card sort*, 3) pengaruh penerapan metode *active learning type card sort* terhadap prestasi belajar kognitif siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, test, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Persentasi aktivitas siswa yaitu 78% dan aktivitas guru sebesar 22%. Prestasi belajar kognitif memiliki rata-rata sebesar 87,84 yang berkategori sangat baik, dan rata-rata yang menggunakan metode ceramah sebesar 80,63 yakni berkategori sedang. Analisis data uji normalitas menunjukkan $X_{hitung} 2,02 \leq X_{tabel} 7,82$ berdistribusi normal. Analisis data uji homogenitas yaitu $F_{hitung} = 1,46 \leq F_{tabel} = 3,32$ artinya data menunjukkan homogen. Hasil analisis data Uji T menunjukkan $T_{hitung} = 12,86 > T_{tabel} = 2,04$ artinya H_1 diterima, maka terdapat pengaruh dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning type card sort* terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran *aqidah* akhlak.

Kata Kunci:

card sort; prestasi kognitif; *aqidah* akhlak

DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/ath.v5i2.9480>

Received: 09, 2020. Accepted: 10, 2020. Published: 10, 2020.

PENDAHULUAN

Belajar adalah aktivitas yang dinamis yaitu dapat terjadi pada saat-saat yang tidak ditentukan ataupun yang ditentukan. Perbandingannya mengenai bahan ajar yang direncanakan oleh guru atau orang tua dengan bahan ajar yang tidak direncanakan yaitu ketika seorang anak belajar dengan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Kemudian dalam lingkup pendidikan, belajar di identikan dengan proses kegiatan sehari-hari siswa di sekolah atau di madrasah (Majid, 2014). Oleh karena itu, kegiatan belajar dapat terjadi kapanpun dan dimanapun.

Menurut Muhibin Syah (2013), Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Salah satu cara untuk memperbaiki proses pembelajaran adalah dengan pemilihan metode yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas penerapan metode *active learning type card sort* pada mata pelajaran aqidah akhlak, untuk mengetahui realitas prestasi belajar kognitif siswa setelah diterapkan metode *active learning type card sort*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode *active learning type card sort* terhadap prestasi belajar kognitif siswa

Menurut (Hariyanto, 2012) metode *active learning* adalah kesatuan sumber dari kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang Komprehensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif. Pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik mengandung bahwa sistem pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek didik yang aktif dan lebih memiliki kesiapan untuk belajar. Dalam pandangan psikologi modern belajar bukanlah sekedar menghafalkan sejumlah fakta atau informasi, akan tetapi merupakan peristiwa mental dan proses berpengalaman (Annisa Nurezkiana, 2018). Silberman (2010:) menjelaskan bahwa *active learning* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan otak, mempelajari ide-ide, mengatasi masalah masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari, belajar aktif dapat dilakukan dengan mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, membahasnya dengan orang lain dan yang terpenting adalah melakukannya. Salah satu dari metode *active learning* adalah *card sort* (mensortir kartu) menurut (Hariyanto, 2012) *card sort* merupakan gabungan antara pembelajaran aktif individual dengan pembelajaran kolaboratif atau pembelajaran kooperatif bergantung pada keinginan guru.

Menurut (Hariyanto, 2012) kelebihan *active learning* antara lain: lebih mengacu kepada pembelajaran berdasarkan pengalaman, lebih banyak pembelajaran aktif dikelas-kelas, dengan menghadirkan semarak (lebih banyak bersuara yang bermanfaat tetapi bukan rebut, dan gerakan-gerakan siswa dalam melakukan sesuatu, bercakap-cakap dan berkolaborasi, guru lebih menegaskan tanggung jawabnya dalam menstrafer kepada para siswa hasil kerja guru yang meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemeliharaan catatan kemajuan belajar siswa, pemantauan belajar siswa dan evaluasi, lebih menekankan kepada aktivitas yang mengembangkan demokrasi dalam kelas dan menjadi model pelaksanaan demokrasi di sekolah, lebih memberikan kesempatan terciptanya pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, mengembangkan kelas sebagai komunitas yang saling bergantung satu sama lain.

(Suranti, 2016) menyebutkan kekurangan *active learning type card sort* sebagai berikut pertama Hiruk pikuknya kelas akibat aktivitas yang ditimbulkan sering kali

dapat mengacaukan pembelajaran, sehingga standar kompetensi tidak tercapai, Siswa yang belajar dengan senang hati dapat mencapai prestasi lebih tinggi daripada dengan tekanan dan target. Namun demikian, keleluasan dengan penekanan pada aspek menyenangkan memiliki risiko tinggi, yakni ketidaksediaan siswa untuk belajar lebih keras. Kekurangan Metode *Card Sort*.

Menurut (Masud Hasan Abdul Qohar, 2010) berpendapat bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang memperolehnya dengan jalan keuletan. Menurut (Sudjana, 2017) Indikator Prestasi kognitif siswa terbagi menjadi 6 jenis diantaranya Pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman (*Comprehension*), Penerapan (*Application*), analisis (*analysis*), Sintesis (*Synthesis*), Penilaian (*Evaluation*)

Aqidah dilihat dari segi bahasa (etimologi) berarti “ikatan”. Aqidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu aqoda-ya“qudu-aqidatan. Sedangkan menurut istilah aqidah yaitu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang dalam setiap hati seseorang yang membuat hati tenang. Dalam Islam akidah ini kemudian melahirkan iman, menurut Al-Ghozali, sebagai mana dikutip oleh Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, iman adalah mengucapkan dengan lidah mengakui kebenarannya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota badan.(Malik, 2016). Sedangkan menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan (Faisal, 2005).

Dewasa ini sering ditemui kesenjangan antara pembelajaran aqidah akhlak dengan tujuannya. Salah satunya dapat dilihat ketika maraknya kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja atau anak sekolah sekalipun seperti tawuran, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Hendaknya anak sedini mungkin diperingatkan dari beragam perbuatan yang tidak baik atau diharamkan, seperti merokok, judi, minum khamar, mencuri, mengambil hak orang lain, zalim, durhaka kepada orang tua, dan lainnya (Jamaluddin, 2013). Untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri siswa, kegiatan pendidikan perlu dimaksimalkan. Salah satu cara untuk memaksimalkan kegiatan pendidikan terdapat dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Abdillah, 2018). setelah di implementasikannya metode *Active Learning* Ini siswa dapat memiliki *life skill* dan di harapkan ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa (Inayatul Ulya, 2009).

Hipotesis dapat diartikan sebagai “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai melalui data yang telah berkumpul (Arikunto, 2010). Sehubungan dengan judul penelitian ini dan berdasarkan permasalahan yang ada maka diajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh dari penerapan *active learning* terhadap prestasi belajar Kelas X pada mata pelajaran pendidikan Aqidah Akhlak di MAN 2 KAB. Bandung.

Diambil dari kerangka berpikir diatas, melahirkan asumsi dasar bahwa prestasi siswa di pengaruhi oleh metode *Active learning*, dalam penelitian ini, penulis akan menyoroiti dua variabel yaitu variabel pengaruh metode *active learning type card sort* sebagai variabel (X) Dan variabel prestasi kognitif sebagai variabel (Y).

Hipotesis tersebut terbukti apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima, dalam arti semakin meningkat, Pengaruh Metode Pembelajaran *active learning type card sort* maka semakin meningkat Prestasi kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak. Akan tetapi apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak, dalam arti semakin menurun Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Learning* maka semakin menurun Prestasi kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak.

Untuk menguji hipotesis tersebut di atas, dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak adanya pengaruh penerapan *active learning type card sort* terhadap prestasi kognitif siswa Kelas X IBB (Bahasa) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kabupaten Bandung.
2. H_a : Adanya Pengaruh dari penerapan *active learning type card sort* terhadap prestasi kognitif siswa Kelas X IBB (Bahasa) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kabupaten Bandung.

Selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sri Suratmi (2015) dengan judul "PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN METODE CARD SORT PADA MATERI MENGHINDARI AKHLAK TERCELA DI KELAS III MI KEBONHARJO TANJUNG MAS" dilihat dari latar belakang masalahnya penelitian ini dilakukan karena ingin mengatasi kepasifan peserta didik dengan menerapkan metode *card Sort* untuk meningkatkan prestasi Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada materi menghindari akhlak tercela menggunakan metode card sort di kelas III MI Kebonharjo Tanjung Mas Semarang Utara Tahun Pelajaran 2014/2015, hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu dengan KKM 70 pada pra siklus hanya ada 9 peserta didik atau 48 (Departemen Pendidikan Nasional, 2005)%, Siklus I 13 peserta didik atau 68% dan pada siklus II sudah mencapai 17 peserta didik atau 90%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu nilai tes sesuai KKM 70 sebanyak 75% dari jumlah seluruh peserta didik (Sri Suratmi, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakannya adalah *quasi eksperiment non equivalent control group design* (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan datanya adalah

1. Observasi (Mahmud, 2011) mengemukakan bahwa Observasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek.
2. Wawancara (Usman, 2000) mengemukakan wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.
3. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban. (Mardapi, 2008).
4. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang mengambil beberapa dokumen yang diperlukan (Sundayana, 2018).

Teknik analisis data yang pertama adalah menentukan Distribusi frekuensi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar.
- b. Menentukan jangkauan atau rentang (*range*) dari data (R), dengan rumus:

$$R = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

- c. Menentukan banyak kelas (k), dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- d. Menentukan panjang atau lebar interval kelas (p), dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval Kelas } (p) = \frac{\text{Range } (R)}{\text{Banyaknya kelas } (k)}$$

- e. Menentukan nilai ujung bawah kelas pertama. Nilai ujung bawah kelas pertama biasanya dipilih dari data terkecil.
f. Menghitung berapa frekuensi untuk masing-masing kelas sesuai dengan banyak data.
g. Menentukan titik tengah kelas, dengan rumus:

$$\text{Titik tengah} = \frac{(\text{Ujung bawah} + \text{Ujung atas})}{2}$$

- h. Menentukan batas kelas, dengan rumus:

$$\text{Batas kelas bawah} = \text{Ujung bawah} - 0,5$$

$$\text{Batas kelas atas} = \text{Ujung atas} + 0,5$$

- i. Membuat tabel dan grafik distribusi frekuensi.

(Rahayu, 2017)

1. Uji normalitas data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai rata-rata (*mean*), dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

- b. Menentukan nilai simpangan baku, dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

- c. Mencari nilai *Chi Square* hitung, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- d. Menentukan taraf signifikansi dan *Chi Square* tabel

- e. Menarik kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika nilai *Chi Square* (χ^2) hitung $\geq \chi^2$ tabel
- 2) H_0 diterima jika nilai *Chi Square* (χ^2) hitung $< \chi^2$ tabel

(Rahayu, 2017)

2. Uji "*t*" dua rata-rata, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan standard error kelas eksperimen, dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- b. Menentukan standard error kelas kontrol, dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- c. Menentukan standard error perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kontrol, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

- d. Menentukan "*t*" atau t_0 , dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

- e. Menentukan df atau db, dengan rumus:

$$N_1 + N_2 - 2$$

- f. Menarik kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$

(Saputra, 2017)

3. Uji N-Gain

$$N - Gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 2 kabupaten Bandung, mengenai pengaruh metode *active learning type card sort* terhadap prestasi kognitif siswa di MAN 2 Kab. Bandung mata pelajaran aqidah akhlak pada tanggal 28 februari s.d selesai. Penulis melibatkan 2 kelas, yaitu kelas X IBB 1 sebagai kelas eksperimen dan X IBB 2 sebagai kelas kontrol. Hasil yang didapat dari uji normalitas adalah terhadap dua kelas tersebut berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen atau kelas X IBB 1 hasil dari uji normalitas yaitu pada *pre-test* sebesar 1,67 dan pada hasil *post-test* 2,02 dan tabelnya sebesar 7,81. Jadi, uji normalitas pretest dan posttest di kelas yang mendapat *treatment* metode *card sort* berdistribusi normal yaitu $X_{hitung} < X_{tabel}$. Pada hasil uji normalitas di kelas kontrol atau kelas X IBB 2 yaitu pada *pre-test* memiliki hasil 1,12 dan *Post-test* 4,59 dan tabelnya sebesar 7,81. Jadi, uji normalitas *pre-test* dan *post-test* di kelas yang tidak mendapat *treatment* metode *card sort* atau kelas kontrol berdistribusi normal, yaitu $X_{hitung} < X_{tabel}$, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas.

Hasil analisis dari uji homogenitas yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa *pre-test* dan *post-test* prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi menghindari akhlak tercela licik, tamak zalim dan diskriminasi kelas yang mendapat *treatment* dan tidak mendapat *treatment* metode *card sort* bersifat homogen. Hal ini dapat terlihat dari $F_{hitung} < F_{tabel}$, (*pre-test* 1,06 < 3,32 dan *post-test* 1,46 < 3,32). Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua varian.

Setelah mendapatkan hasil bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dan homogen maka langkah selanjutnya adalah uji t. Dari hasil *Post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} = 12,86 > T_{tabel} = 2,04$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa metode *card sort* berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar kognitif siswa.

Berikutnya adalah hasil N-Gain pada kelas kontrol dan eksperimen. N-Gain digunakan untuk melihat persentasi peningkatan pemahaman siswa yang dilihat dari *pre-test* dan *post-test*. N-Gain pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah berinterpretasi sedang, yaitu N-Gain = 0.36. Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *card sort* memiliki interpretasi sedang, yaitu N-Gain= 0.55.

Dapat disimpulkan bahwa *card sort* berpengaruh lebih besar terhadap peningkatan prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi menghindari akhlak tercela licik, tamak, zalim dan diskriminasi. Besarnya pengaruh metode *active learning type card sort* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa ini membuktikan bahwa metode tersebut sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode *active learning type card sort* dalam meningkatkan prestasi kognitif siswa di MAN 2 kabupaten Bandung mata pelajaran aqidah akhlak (penelitian quasi eksperimen pada mata pelajaran aqidah akhlak dikelas X bahasa MAN 2 Kabupaten Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan metode *active learning type card sort* pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas X Bahasa MAN 2 Kabupaten Bandung sudah terlaksana dengan baik. ini dibuktikan dengan melihat hasil perhitungan pada aktivitas siswa sebesar 78% sedangkan untuk aktivitas guru berada pada angka 22%.
2. Prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di di kelas X Bahasa MAN 2 Kabupaten Bandung setelah diterapkannya metode *active learning type card sort* memiliki rata-rata *pre-test* sebesar 70,9 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 87,03. Kemudian pada uji homogenitas posttest diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,46 < 3,32$. Dengan demikian dapat kita Tarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua varian.
3. Pengaruh penerapan metode *active learning type card sort* pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas X Bahasa MAN 2 Kabupaten Bandung dengan taraf signifikasi 5% mendapatkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} 12,86 \geq 2,04 T_{tabel}$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang bermakna terdapat pengaruh dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning type card sort* terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di KELAS X bahasa di MAN 2 Kabupaten Bandung.
4. Kemudian pada analisis N-Gain di kelas eksperimen yang menggunakan metode *active learning type card sort* diperoleh interpretasi sebesar 0,55. Angka 0,55 terdapat dalam kategori sedang, yaitu $g > 0,55$ atau $g \geq 0,55$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi pengaruh penggunaan metode *active learning type card sort*, maka semakin tinggi prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi menghindari akhlak tercela licik, tamak zalim dan diskriminasi.

REFERENSI

- Abdillah, N. (2018). Pengaruh Penerapan Media Card Sort terhadap prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurna pendidikan islam*.
- Annisa Nurezkiana. (2018). Pengaruh Penerapan *active learning* terhadap prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran pendidikan Agama islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap. *SKRIPSI*. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aryani, W., & Mansur. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mistar Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Journal of Primary Education*, 67.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faisal, A. M. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.

- Hariyanto, W. d. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Inayatul Ulya. (2009). Pengaruh Implementasi Active Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *journal Skripsi*.
- Jamaluddin, D. (2013). *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik, A. Z. (2016). PENGARUH PENGUASAAN MATERI AKIDAH AKHLAK TERHADAP . 11.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Masud Hasan Abdul Qohar. (2010). *Kamus Ilmu Populer*. Jakarta: Bintang Pelajar.
- Rahayu, Y. N. (2017). *Statistika Pendidikan*. Bandung.
- Saputra, H. L. (2017). *Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo Kab. Pali*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Sri Suratmi. (2015). akhlak dengan metode card sort pada kelas III MI Kebon Harjo Tanjung Mas. *journal*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV alfabeta.
- Suranti, S. (2016). PENERAPAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV SD NEGERI 2 KALIPETIR KULONPROGO . 28-29.
- Usman, H. (2000). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.